



# LAMPIRAN

## Lampiran 1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

### 1. Profil dan Sejarah Desa Puasana

Desa Puasana merupakan wilayah pemekaran dari Desa Lalowaru (kel.Lalowaru).Kecamatan Moramo Kab. Konse Kendari yang bernama Dusun Puasana dan beralih status menjadi desa definitif pada tahun 1997 berdasarkan surat ketetapan mendagri tanggal 21 juli 1997 NO: 141/1996/PUOD Tentang desa hasil pemecahan yang disetujui menjadi desa definitif./serta berdasarkan surat keputusan gubernur kepla daera tingkat satu sulawesi tenggara N0.630 Tahun 1997 Tanggal 12 november 1997 tentang penetapan desa hasil pemecahan menjadi desa definitif dalam wilayah daerah tingkat II kabupaten kendari/ provinsi daerah tingkat satu sulawesi tenggara. Desa puasana di resmikan sebagai desa definitif tahun 1997 oleh bapak bupati konawe DR. H. Lukman Abunawas,M.Si dan menunjuk bapak hora sebagai pelaksanaan kepala desa

Tabe1.1 : Nama-nama Kepala Desa Puasana dari tahun 1997-sekarang

No	Periode	Nama Kepala Desa	Keterangan
1	1997-1999	Hora	Plt. Kepala Desa
2	1999-2006	Hora	Kades Definitif Hasil Pemilihan
3	Maret 2007	Muh.Syarif	Plt. Kepala Desa
4	2007-2013	Nasmi. M	Kades Definitif Hasil pemilihan
5	April 2013	Yusman Yusuf	Plt. Kepala Desa
6	Juli 2013-2019	Anggip, S.Si	Kades Definitif Hasil Pemilihan

7	Januari 2020- Sekarang	Sarwin	Kades definitif
---	---------------------------	--------	-----------------

## 2. Keadaan Demografis

Desa puasana merupakan desa yang berada di perbatasan antara kota kendari dan kabupaten konawe selatan, dengan jarak ke ibukota kecamatan= 1150 meter dan jarak ke ibukota kabupaten = 115 km dengan batas-batas desa sebagai berikut:

- Sebelah utara : Kelurahan toondenggeu kec. Abeli-kota kendari
- Sebelah timur : Teluk Staring
- Sebelah selatan : Kelurahan lalowaru kec. Moramo utara-konsel
- Sebelah barat : kelurahan sambuli kec. Abeli –kota kendari

Berdasarkan geografis, desa puasana memiliki karakteristik wilayah yang beraneka ragam antara lain terletak pada ketinggian dari permukaan laut antara 0,5-10mtr dengan luas wilayah seluas 4.080 Ha.

Adapun desa puasana secara administrasi terdiri dari 4 dusun dengan jumlah lingkungan RT sebanyak 8. Sebagaimana berikut:

1. Dusun asana terdiri dari : 2 lingkungan RT
2. Dusun pundiwala terdiri dari : 2 lingkungan RT
3. Dusun pumbinisi terdiri dari : 2 lingkungan RT
4. Dusun Pulenga terdiri dari : 2 lingkungan RT

## 3. Data Demografi Penduduk

1. Jumlah penduduk

Jumlah penduduk desa puasana sebesar 684 jiwa, terdiri dari 332 jiwa laki-laki dan 362 jiwa perempuan, dengan jumlah , keluarga sebanyak 182 dengan penyebaran penduduk perdesun sebagai berikut.

Tabel.2 : Jumlah penduduk Desa Puasan perdesun

No	Dusun	KK	Jumlah Jiwa		
			Laki-laki	perempuan	Total
1	Asana	48	89	85	174
2	Pundiwala	56	105	101	206
3	Pumbinisi	48	193	96	189
4	Polenga	54	89	106	195
Jumlah		206	336	338	764

Tabel.3 : kelompok masyarakat menurut kelompok umur

No	Kelompok umur	L	P	Jumlah
1	0-4	33	36	80
2	05-09	36	34	81
3	10-14	25	30	60
4	15-19	38	42	87
5	20-24	36	36	85
6	25-29	47	43	96
7	30-39	56	53	114
8	40-49	26	29	55
9	50-59	23	26	66
10	60	12	23	40
Jumlah		332	352	684

## 2. Tingkat Kesejahteraan

Desa pasana adalah desa pertanian, karena masyarakatnya sebagian besar bekerja dalam bidang pertanian, sedangkan yang lainnya adalah wirasuasta, jasa dan lain-lain sebagaimana disajikan dalam tabel struktur mata pencaharian penduduk antara lain:

Tabel 1.4 Tingkat Kesejahteraan

No	Tingkat kesejahteraan	Jumlah (KK)
1	Prasejahtera	60
2	Prasejahtera 1	146
	Jumlah	206

1) Potensi Unggulan Desa

Desa puasana mempunyai beberapa potensi unggulan yang bisa dikembangkan antara lain:

- Usaha pertanian berupa perkebunan kelapa lokal dan jambu mete
- Usaha industri pengolahan pangan (pembuatan kue dan makanan jadi)
- Usaha kecil dan menengah (UKM)
- Usaha perdagangan

2) Pertumbuhan Ekonomi

Tingkat pertumbuhan ekonomi desa dalam kurun waktu tertentu baik secara menyeluruh maupun sektoral dapat dilihat dari meningkatnya angka pendapatan perkapita penduduk desa yang ditimbulkan oleh terbukanya berbagai sektor lapangan usaha yang melakukan kegiatan usahanya dengan membutuhkan mayoritasnya keterlibatan masyarakat sebagai sumber daya utama.

3) Bidang Pendidikan

Dalam bidang pendidikan, tingkat pendidikan penduduk desa puasana untuk usia lima tahun ke atas antara lain:

Tabel 1.5 : struktur pendidikan penduduk

No	Pendidikan	Jumlah ( orang )
1.	Tamat perguruan tinggi	25
2.	Tamat Akademi	20

3.	Tamat SLTA / sederajat	147
4.	Tamat SLTP / sederajat	152
5.	Tamat SD	127
6.	Tidak tamat SD	18
7.	Belum tamat SD	82
8.	Tidak sekolah	28

4) Mata Pencapaian

Desa Puasana adalah desa pertanian, karena masyarakat sebagian besarnya bekerja dalam bidang pertanian, seang yang lain adalah wiraswasta, jasa dan lain-lain, sebagaimana tabel struktur mata pencapaian penduduk sebagai berikut :

Tabel 1.6 :Data Mata Pencapaian Masyarakat Desa Puasana

No	Mata Pencapaian	Jumlah ( orang )
1	PNS	8
2	Karyawan Pemerintah / Swasta	25
3	Wirasuwasta	64
4	Tani	50
5	Pertukangan	5
6	Buruh	67
7	Pensiunan	3
8	Nelayan	13
9	Jasa Lainnya	17

## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran 2: Nama-Nama Informan Orang Tua di Desa Puasana

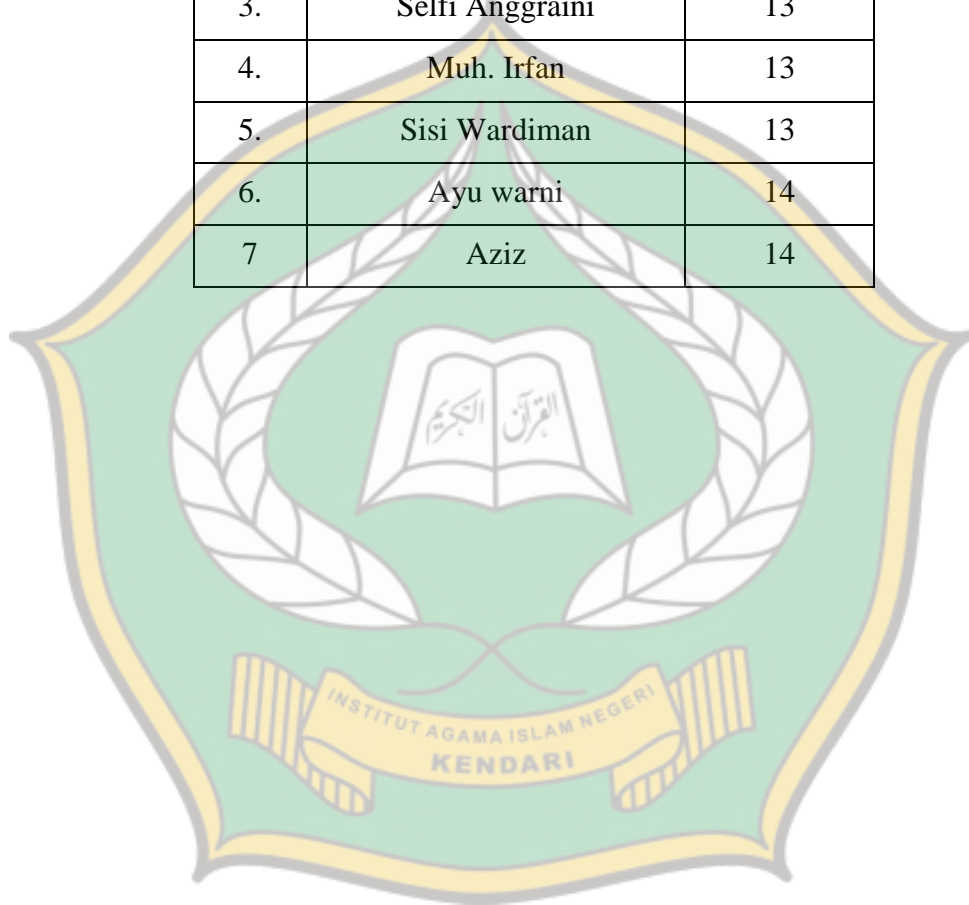
Table 1.7 : nama-nama informan Orang Tua

No	Nama	Usia	Status
1	Larama S.Ag M.Pd.I	45	Guru/Orang Tua Anak
2	Asrida	43	Ibu rumah tangga
3	Andriani	34	Ibu rumah tangga
4	Fitria B	38	Ibu rumah tangga
5	Murni	44	Ibu rumah tangga
6	Suriati	40	Ibu rumah tangga
7	Endriati	35	Ibu rumah tangga
8	Marjan	40	Ibu rumah tangga
9	Martati	44	Ibu rumah tangga
10	Hasmina	42	Ibu RumahTangga

### Lampiran 3: Nama-Nama Informan Anak-anak di Desa Puasana

Table 1.8 Nama-Nama Informan Anak

No	Nama	Usia
1.	Nur Atika Ningsi	13
2.	Cahaya Utami	12
3.	Selfi Anggraini	13
4.	Muh. Irfan	13
5.	Sisi Wardiman	13
6.	Ayu warni	14
7.	Aziz	14





**Lampiran 4: Tabel Instrumen Observasi Orang Tua**

No	Aspek yang diamati	Keterangan		Waktu
		Ya	Tidak	
1.	<b>Peran Orang Tua dalam memberikan motivasi belajar</b>			
	1. Menjadi motivator untuk anak	✓		03/03/2021
	2. Mengontrol kegiatan anak selama pembelajaran daring		✓	09/03/2021
	3. Menyuruh anak belajar	✓		09/03/2021
	4. Memenuhi sarana belajar anak	✓		18/03/2021
	5. Pekerjaan orang tua berdampak pada pemberian motivasi belajar pada anak	✓		20/03/2021
2	<b>Motivasi anak selama pembelajaran daring</b>			
	1. Anak belajar daring dengan semangat		✓	03/03/2021
	2. Anak antusias ketika diberi pendampingan belajar	✓		09/03/2021
	3. Memahami materi belajarnya		✓	09/03/2021
	4. Mengerjakan tugas sekolah secara mandiri	✓		12/03/2021

### Lampiran5:Lembar Instrumen Wawancara Orang Tua

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana peran Bapak/Ibu sebagai motivator untuk selama pembelajaran daring	
2.	Bagaimana peran Bapak/Ibu terhadap pendidikan anak?	
3.	Bagaimana peran Bapak/Ibu sebagai orang tua dalam mengontrol kegiatan anakselama pembelajaran daring?	
4.	Menurut pengamatan Bapak/Ibu selama pembelajaran daring, apakah anak memiliki motivasi belajar?	
5.	Apa yang Bapak/Ibu lakukan ketika melihat anak malas belajar?	
6.	Apa saja kendala yang di alami bapak/ibu dalam memotivasi belajar anak pada masa pandemi <i> covid-19</i> ?	
7.	Motivasi apa saja yang di berikan kepada anak di masa pandemi covid-19 agar anak semangat belajar?	

### Lampiran 6: Instrumen Wawancara Anak

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah orang tua sering memberikan motivasi belajar?	
2.	Apakah orang tua memenuhi semua kebutuhan belajar?	
3.	Bagaimana peran orang tua dalam mengontrol/mengawasi selama pandemi covid-19 yang kamu alami?	
4.	Apakah orang tua meluangkan waktu untuk menemani belajar di masa pandemi covid-19?	
5.	Motivasi apa saja yang sering di berikan orang tua agar semangat belajar?	

## Lampiran 7: Hasil wawancara orang tua

**Nama** : Larama S.Ag, M.Pd.I

**Umur** :45 tahun

**Tanggal** :23 Maret 2021

**Peneliti** : Bagaimana peran Bapak/Ibu sebagai motivator dalam memotivasi belajar anak selama pembelajaran daring?

**Orang tua** : tentunya sebagai orang tua punya motivasi untuk memotivasi anak-anaknya agar belajar dirumah mau adanya pembelajaran daring maupun tidak ada, orang tua selalu memberikan motivasi kepada anak, tidak hanya pada masa pandemi saja. Saya sebagai orang tua sekaligus guru yang mengajar mata pelajaran PAI sangat mengharapkan para orang tua selalu memberikan motivasi kepada mereka agar tidak malas belajar karena efeknya bukan kita sebagai guru yang merasakan melainkan mereka sendiri ketika prestasinya menurun, saya sebagai orang tua senantiasa memberikan motivasi berupa nasehat atau memberikan sesuatu yang dia senangi agar menimbulkan rasa semangatnya untuk belajar.

**Peneliti** : Bagaimana peran Bapak/Ibu terhadap pendidikan anak?

**Orang tua** : Setiap orang tua menginginkan anaknya berpendidikan dan tumbuh menjadi anak yang sukses dan membanggakan keluarga. Semua tidak akan terwujud tanpa adanya dorongan dan bantuan dari orang tua serta kemauan anak itu sendiri, maka untuk mewujudkan semua itu saya sebagai orang tua harus mengupayakan bagaimana caranya agar anak saya bisa menjadi manusia yang berpendidikan yaitu menyekolahkan dia, mendidik dia sejak dini, memenuhi semua kebutuhan sekolahnya dan yang terpenting menanamkan sifat akhlatul karima terhadap anak. Kemudian pada masa pandemi seperti ini orang tua tidak hanya memenuhi kebutuhan sekolahnya saja kemudian tidak memperhatikan anaknya. tetapi harus selalu meluangkan waktu untuk anak, agar anak semangat meskipun belajar online tapi merasa seperti belajar di sekolah karena ada yang mengawasi tidak di biarkan

**Peneliti** : Bagaimana peran Bapak/Ibu sebagai orang tua dalam mengontrol kegiatan anakselama pembelajaran daring?

**Orang tua** : selama pembelajaran daring saya selalu mengawasi anak baik

dalam belajar, nonton tv, dan mengontrol waktunya bermain game. karena kalau tidak ada pengawasan dari orang tua anak-anak lupa waktu dan kewajibannya

Peneliti : Menurut pengamatan Bapak/Ibu selama pembelajaran daring, apakah anak memiliki motivasi belajar?

Orang tua :

Peneliti : Menurut pengamatan Bapak/Ibu selama pembelajaran daring, apakah anak memiliki motivasi belajar?

Orang tua : kalau dari pengamatan saya sepertinya tidak ada, karena kalau dia belajar itu karena saya sering ingatkan, saya nasehati biar dia termotivasi ada kemauan untuk belajar. kalau tidak begitu tidak ada kesadaran dari dia kecuali seperti mau ulangan atau ujian itu biar tidak di suruh dia belajar sendiri

Peneliti : Apa yang Bapak/Ibu lakukan ketika melihat anak malas belajar?

Orang tua : ketika anak saya malas belajar, hal pertama yang saya lakukan itu bertanya kenapa dia tidak belajar, apa penyebabnya, kalau tidak ada reaksi maka saya mencari tau penyebab dia malas belajar, misalnya penyebab dia malas belajar karena tidak paham sama materinya maka saya bantu dia memahami materi pelajaran itu karena kalau anak-anak tidak paham dia malas belajar. Atau tidak karena masalah yang lain maka saya bantu selesaikan masalah yang menyebabkan dia malas belajar. Tapi alhamdulillah anak saya tidak ada yang malas belajar karena saya dan istri saya sering memberikan motivasi kepada anak tentang pentingnya belajar.

Peneliti : Apa saja kendala yang di alami bapak/ibu dalam memotivasi belajar anak pada masa pandemi *covid-19*?

Orang tua : Alhamdulillah tidak ada kendala, karena memotivasi anak sudah menjadi tanggung jawab orang tua.

**Nama: Asrida**

**Umur : 43 tahun**

**Tanggal : 25 Maret 2021**

- Peneliti : Bagaimana peran Bapak/Ibu sebagai motivator untuk selama pembelajaran daring?
- Orang tua : Peran orang tua penting, apalagi anak-anak belajar online seperti ini, kalau tidak ada keterlibatan orang tua, maka anak tidak ada yang membimbing, serta mengingatkan untuk belajar. kalau anakku suka mengeluh karena banyak tugas sekolahnya saya selalu berikan nasehat harusnya kamu bersukur karna banyak orang yang mau sekolah tapi karena orang tuanya tidak mampu terpaksa tidak sekolah bukannya mengeluh dan kalau ada tugas dikerjakan cepat jangan sampai menumpuk tujuanku beri nasehat begitu biar dia berpikir dan ada motivasinya untuk belajar
- Peneliti : Bagaimana peran Bapak/Ibu terhadap pendidikan anak?
- Orang tua : peran orang tua terhadap pendidikan anak penting, anak tidak akan tumbuh menjadi orang sukses tanpa bantuan dan doa dari orang tua. Orang tua akan melakukan berbagai macam usaha demi pendidikan anak. Sejak kecil saya sudah mengajarkan anak saya tentang sopan santun, gerakan shalat dan berhitung. mendidik dan mengajarkan perilaku yang baik kepada anak, dan saya sadari kalau waktu saya kurang untuk anak selama pandemi ini soalnya saya kerja. Tetapi kalau untuk kebutuhan pendidikannya saya selalu usahakan
- Peneliti : Bagaimana peran Bapak/Ibu sebagai orang tua dalam mengontrol kegiatan anak selama pembelajaran daring?
- Orang tua : saya selalu mengawasi anakku-anakku kalau belajar dan mengontrol waktunya terutama kalau nonton tv dan main hp.
- Peneliti : Menurut pengamatan Bapak/Ibu selama pembelajaran daring, apakah anak memiliki motivasi belajar?
- Orang tua : kalau saya perhatikan sepertinya anakku tidak ada kemauannya untuk belajar selama mereka sekolah di rumah, kalau tidak kita ingatkan atau nasehati dia tidak belajar
- Peneliti : Apa yang Bapak/Ibu lakukan ketika melihat anak malas belajar ?
- Orang tua : Kalau anak saya malas belajar biasanya saya hanya berikan nasehat, kalau tidak saya belikan paket data karena anak saya itu biasa yang bikin dia malas karena tidak ada paket datanya

**Nama : Andriani**

**Umur : 34 tahun**

**Tanggal : 27 Maret 2021**

**Peneliti :** Bagaimana peran Bapak/Ibu sebagai motivator untuk selama pembelajaran daring?

**Orang tua :** Peran orang tua penting, tanpa orang tua anak-anak tidak akan terdidik terutama akhlaknya. Terus selama belajar online seperti sekarang ini juga harus ada pengawasan, perhatian dari orang tua karena anak-anak itu kalau tidak di ingatkan belajar mereka suka malas belajar. Seperti anakku kalau ada tugas sekolahnya kadang dia suka malas kerjakan dirumah, kalau ditanya alasannya dia tidak mengerti. Biasa itu kalau mereka sekolah online pada saat gurunya menjelaskan kadang tidak jelas mereka dengarkan karena jaringan tidak bagus. Jadi saya suka kasih motivasi, kasih semangat, kasih nasehat biar dia tidak malas belajar

**Peneliti :** Bagaimana peran Bapak/Ibu terhadap pendidikan anak?

**Orang tua :** orang tua bertanggung jawab terhadap anak, mulai dari merawat, mendidik, menyekolahkan, memenuhi semua kebutuhan anak. semua tanggung jawab orang tua. Tanpa orang tua anak bisa saja tidak memiliki pendidikan karena tidak ada yang memberikan biaya apalagi selama ada corona , itukan mereka sekolahnya dari rumah menggunakan hp dan paket data, dan tanpa orang tua maka anak tidak ada yang mengajarkan sejak dini perilaku yang baik

**Peneliti :** Bagaimana peran Bapak/Ibu sebagai orang tua dalam mengontrol kegiatan anak selama pembelajaran daring?

**Orang tua :** saya tidak membiarkan anakku kalau dirumah kerjanya hanya mau baring-baring tidak ada yang di kerja, apalagi kalau malas belajar, Saya marahi dan saya kontrol jam tidur malamnya kalau sudah jam 10 harus sudah tidak main hp dan tidur, saya tidak biarkan dia bergadang.

**Peneliti :** Menurut pengamatan Bapak/Ibu selama pembelajaran daring, apakah anak memiliki motivasi belajar?

**Orang tua :** selama belajar di rumah kayaknya saya perhatikan tidak ada kemuannya belajar, kalau tidak di ingatkan untuk belajar dan tidak

di janjikan sesuatu dia tidak termotivasi mau belajar.

Peneliti : Apa yang Bapak/Ibu lakukan ketika melihat anak malas belajar ?

Orang tua : kalau anak saya malas belajar biasa saya marahi sama saya tidak belikan paket data, kecuali dia belajar. Karena kalau tidak di marahi dan di ingatkan dia tidak belajar

**Nama : Fitria B**

**Umur : 38 Tahun**

**Tanggal : 29 Maret 2021**

Peneliti : Bagaimana peran Bapak/Ibu sebagai motivator untuk selama pembelajaran daring?

Orang tua : Peran orang tua untuk anak penting. Tanpa orang tua anak tidak terdidik, tidak ada yang memberikan nasehat ketika dia salah arah, tidak ada yang memotivasi dia ketika dia malas belajar. Selama belajar online anak saya banyak mengeluh karena banyak tugas yang di berikan guru, jaringan yang kurang bagus. Dan saya suka nasehati kalau sudah begitu prosesnya orang yang menuntut ilmu kalian ini enak tidak seperti waktu kita yang sekolah susahny setengah mati apalagi uang, saya suka cerita seperti itu biar dia tau dan berpikir

Peneliti : Bagaimana peran Bapak/Ibu terhadap pendidikan anak?

Orang tua : orang tua akan mengupayakan demi pendidikan anaknya. Sejak kecil saya sudah mengajar anak saya tentang perilaku yang baik karena menurut saya perilaku yang baik dan sopan santun itu hanya di dapatkan dilingkungan keluarga, selain itu Orang tua rela banting tulang bekerja di tempat yang panas, pekerjaan yang berat demi anaknya sekolah. Dan terpenuhi semua kebutuhan sekolah anaknya. Tanpa usaha dan doa orang tua anak tidak akan tumbuh menjadi orang yang sukses

Peneliti : Bagaimana peran Bapak/Ibu sebagai orang tua dalam mengontrol kegiatan anak selama pembelajaran daring?

Orang tua : saya orangnya tegas, saya kontrol kegiatannya dan anak-anakku sudah tau sifatku seperti apa, tanpa saya tegur mereka tau tugasnya



apa

Peneliti : Menurut pengamatan Bapak/Ibu selama pembelajaran daring, apakah anak memiliki motivasi belajar?

Orang tua : selama belajar online kayaknya tidak ada motivasinya mau belajar tanpa harus di suruh, jadi saya sebagai orang tua harus selalu beri nasehat biar dia tidak malas.

Peneliti : Apa yang Bapak/Ibu lakukan ketika melihat anak malas belajar?

Orang tua : kalau anak malas belajar saya tanya kemudia saya beri nasehat dan karena anakku suka sama orang korea jadi biasa saya janji belikan poster orang korea yang penting dia tidak malas belajar.

**Nama : Murni**

**Umur : 44 Tahun**

**Tanggal : 31 Maret 2021**

Peneliti : Bagaimana peran Bapak/Ibu sebagai motivator untuk selama pembelajaran daring?

Orang tua : Peran orang tua bagi anak penting, apalagi belajar online kalau tidak ada orang tua, anak kita tidak bisa mengikuti pembelajaran karena tidak ada yang belikan paket data, tidak ada yang awasi pergaulannya, tidak ada yang memotivasi ketika dia malas kerjakan tugas, jadi orang tua sangat penting untuk anak. Anak saya kalau malas belajar saya marahi, saya kasih tau kalau saya capek kerja dari pagi sampai sore bagitu juga bapakmu kerja ditempat yang panas-panas untuk kamu, biar kalau ada kebutuhan sekolahmu yang kurang kita bisa penuhi jadi kamu jangan malas-malas belajar , dan kalau saya sudah kasih tau begitu biasa dia langsung diam. Dan kadang kalau sudah mereka dekat ulangan saya perhatikan dia rajin belajar biar tidak di suruh

Peneliti : Bagaimana peran Bapak/Ibu terhadap pendidikan anak?

Orang tua : orang tua akan mlakukan berbagai macam cara demi pendidikan anaknya, dari kecil saya sudah mendidik anak saya pada hal-hal yang baik seperti cara berbicara yang sopan, gerakan sholat. Karena kalau bukan orang tua siapa lagi yang akan mendidik

anak sejak kecil

Peneliti : Bagaimana peran Bapak/Ibu sebagai orang tua dalam mengontrol kegiatan anak selama pembelajaran daring?

Orang tua : saya tidak terlalu menekan anak yang penting dia sudah kerjakan tugasnya di rumah paling saya cuman ingatkan saja belajar dan sering memberikan nasehat tentang agama

Peneliti : Menurut pengamatan Bapak/Ibu selama pembelajaran daring, apakah anak memiliki motivasi belajar?

Orang tua : anakku itu malas belajar. Kalau tidak di suruh dia malas, Jadi biasa itu saya nasehati biar dia termotivasi

Peneliti : Apa yang Bapak/Ibu lakukan ketika melihat anak malas belajar ?

Orang tua : saya kalau anakku malas belajar saya marahi, kalau dia minta beli pulsa saya tidak kasih kalau dia tidak belajar. Dan saya kasih tau kalau orang tua itu dia suruh anaknya belajar, dia masih tegur kalau anaknya berbuat salah itu tandanya orang tua dia sayang sama anaknya kalau orang tua dia tidak nasehati anaknya dia hanya biarkan anaknya malas itu tandanya orang dia tidak sayang, jadi kalau saya suruh kamu belajar itu karena saya sayang sa tidak mau kamu bego pas masuk sekolah gara-gara selama belajar online kerjamu hanya mau lihat hp bukan lihat buku. Kita harus tegas sama anak biar anak-anak juga takut dan mendengar kalau orang tua kasih tau.

**Nama : Suriati**

**Umur : 40**

**Tanggal : 01April 2021**

Peneliti : Bagaimana peran Bapak/Ibu sebagai motivator untuk selama pembelajaran daring?

Orang tua : Peran orang tua penting sekali, apalagi semenjak mereka sekolah online, anaku dia rasa bosan belajar online karena jaringan yang tidak bagus dan bosan belajar dirumah apalagi tidak terlalu paham kalau gurunya menjelaskan, itu yang bikin dia malas belajar kalau saya tanya. Kalau dia belajar biasa saya suka temani kalau lagi tidak masuk kerja, jadi sasuka nasehati dan ingatkan biar tidak

terlalu malas, dan kurangi main game kalau dia tidak belajar dan tidak mendengar saya nasehati biasa saya langsung suruh bapaknya yang langsung tegur, kalau sudah bapaknya yang bicara pasti dia mendengarkan karena dia takut sama bapaknya soalnya bapaknya jarang menegur sekali menegur atau memberi nasehat berarti memang anak itu sudah keterlalu. Tapi Alhamdulillah anakku masih mau mendengarkan dan mengikuti nasehat orang tua

Peneliti : Bagaimana peran Bapak/Ibu terhadap pendidikan anak?

Orang tua : dari masih kecil saya sudah mengajarkan anakku perilaku yang baik, seperti sopan santun, tentang shalat, kemudia saya penuhi kebutuhannya apalagi yang berhubungan dengan sekolah saya selalu usahakan. Cuman memang selama mereka belajar online saya tidak terlalu awasi setiap saat bagaimana saya juga kerja, tapi kalau ada tugasnya dia suka bertanya sama saya kalau saya tau tugasnya saya bantu kerjakan kalau tidak saya suruh kakanya yang bantu

Peneliti : Bagaimana peran Bapak/Ibu sebagai orang tua dalam mengontrol kegiatan anak selama pembelajaran daring?

Orang tua : selama ada corona ini memang saya kurang mengawasi kalau siang karna saya kerja, tetapi saya tidak bebaskan dia bisa pergi sesuka hatinya. Saya suruh jaga kios, kalau malam saya suruh mengaji habis selesai shalat magrib kemudia suruh belajar.

Peneliti : Menurut pengamatan Bapak/Ibu selama pembelajaran daring, apakah anak memiliki motivasi belajar?

Orang tua : kalau saya lihat tidak ada kesadarannya dia belajar tanpa dia perintah, kerjanya mau nonton tv, main hp, kadang-kadang dia kumpul juga sama temannya, yang jelasnya dia kalau kita tidak suruh, kita nasehati dia tidak belajar kadang saya marah-marah. Makanya saya berharap cepatmi dia hilang ini corona soalnya kalau mau belajar hanya mengharapkan di hp kayaknya bukan mau pintar anak-anak tapi sebaliknya soalnya tidak efektif

Peneliti : Apa yang Bapak/Ibu lakukan ketika melihat anak malas belajar ?

Orang tua : kalau malas belajar ya saya nasehati, kalau tidak mendengar baru saya marahi, tapi kalau fitri dia kalau saya nasehati dia langsung mendengar soalnya dia sudah tau kalau saya orang bagaimana

kalau sudah marah.

**Nama : Endriati**

**Umur : 35**

**Tanggal : 04 April 2021**

Peneliti : Bagaimana peran Bapak/Ibu sebagai motivator untuk selama pembelajaran daring?

Orang tua : Peran orang tua pada anak dalam memotivasi belajarnya di masa pandemi covid-19 ini penting, anak saya selama belajar online dirumah kadang suka mengeluh, karena jaringan yang kurang bagus, tiap dia sudah mau belajar online biasa dia minta izin pergi dirumah temannya yang bagus jaringan dan saya suka lihat kalau dia pergi stor tugas banyak, kadang saya temani pada saat dia belajar malam sekaligus sanasehati, biar ada semangatnya dia belajar walaupun belajarnya bukan di sekolah dan saya belikan paket data karna kalau tidak ada paket datanya da malas belajar, saya berharap ini corona dia cepat hilang karena kasihan anak-anak kalau mereka belajar hanya mengandalkan hp saja belum tentu mereka paham

Peneliti : Bagaimana peran Bapak/Ibu terhadap pendidikan anak?

Orang tua : peran orang tua sama pendidikan anak itu penting, sejak kecil saya sudah mendidik anak-anakku seperti sopan santun, shalat, masak cuman masak itu sa ajar pas dia kelas 3 SD tapi masih yang gampang-gampang kayak masak nasi, air, mie,cuci piring, terus selama mereka ada corona ini mereka sudah tidak bisa mengaji di mesjid jadi dirumah itu biasa kalau malam saya kasih mengaji pas selesai shalat magrib. Cuman kalau siang saya tidak terlalu awasi setiap saat soalnya saya kerja di perusahaan kopra kelapa

Peneliti : Bagaimana peran Bapak/Ibu sebagai orang tua dalam mengontrol kegiatan anak selama pembelajaran daring?

Orang tua : selama mereka sekolah di rumah karena corona memang kasian saya kurang temani sama saya tidak bisa awasi setiap saat anakku dia belajar atau tidak, bagaimana saya juga kerja pagi-pagi klaw sudah selesai pekerjaan di rumah saya langsung berangkat kerja,

tapi kalau malam saya kontrol betul apalagi kalau habis shalat magrib saya suruh mengaji, belajar, sama saya larang dia tidur diatas jam 10 malam karena nanti dia kebiasaat terus dia terlambat bangun shalat subuh.

Peneliti : Menurut pengamatan Bapak/Ibu selama pembelajaran daring, apakah anak memiliki motivasi belajar?

Orang tua : Jawab:selama ada corona kalau saya perhatikan kayaknya tidak pintar anak-anak apalagi kalau malas belajar karena saya lihat ica malas sekali belajar makanya sering saya nasehati.

Peneliti : Apa yang Bapak/Ibu lakukan ketika melihat anak malas belajar ?

Orang tua : Beri nasehat yang buat dia sadar, sama kalau ada uang saya belikan jilbab kesukaannya tapi dengan syarat dia tidak malas, kalau dia kasih kasih tau untuk kebaikan dia mendengar sama belikan paket data.

**Nama : Marjan**

**Umur : 37**

**Tanggal : 06 April 2021**

Peneliti : Bagaimana peran Bapak/Ibu sebagai motivator untuk selama pembelajaran daring?

Orang tua : Peran orang tua kepada anak penting sekali. Apalagi selama mereka sekolah online ini kalau tidak di nasehati mereka suka malas belajar. Kalau saya tidak pergi kerja biasa saperhatikan dia main game kalau saya tanya dia suka jawab kalau tidak sekolah online hari ini atau tidak karna tidak ada tugas sekolahnya. Tapi kalau sapergi kerja kadang tidak ada yang awasi karena di rumah hanya nenek sama adeknya yang kecil.

**Nama :Martati**

**Umur :44**

**Tanggal :09 April 2021**

Peneliti : Bagaimana peran Bapak/Ibu sebagai motivator untuk selama pembelajaran daring?

Orang tua : Peran saya sebagai orang tua selama mereka belajar online itu saya sedikit tegas sama anak, lebih menekan dia untuk belajar, kalau anakku tidak bisa di nasehati dan membantah saya pukul. Karena kalau tidak di kerasi anak itu bisa kurang hajar jadi anakku dia takut kalau sudah saya yang bicara. Asal jangan terlalu tekan kemudian penuhi kebutuhan sekolahnya kayak paket data Kalau untuk pemberian motivasi lebih kepada nasehat

**Nama :Hasmina**

**Umur :42**

**Tanggal :11 April 2021**

Peneliti : Bagaimana peran Bapak/Ibu sebagai motivator untuk selama pembelajaran daring?

Orang tua : Setiap orang tua pasti selalu memberikan yang terbaik untuk anaknya. Selama anakku belajar online saya perhatikan malamsi dia belajar. Kalau saya tanya dia suka bilang tidak mengerti apalagi kalau pelajaran yang hitung-hitungan (matematika). Itumi kalau ada tugas sekolahnya biasa dia minta izin pergi kerja kelompok sama temannya. Kalau motivasi yang saya berikan sama anak biar dia semangat belajar itu lebih kepada nasehat atau tidak sabelikan paket data.:

#### **Lampiran 8: Hasil Wawancara Anak**

**Nama : Ayu Warni**

**Umur : 14 tahun**

**Tanggal :15 April 2021**

Peneliti : Apakah orang tua sering memberikan motivasi belajar?

Anak : Mamaku sering mengingatkan saya buat belajar, dan mamaku tidak hanya berikan motivasi berupa lisan seperti nasehat tetapi dengan tindakan yaitu memenuhi kebutuhan belajarku seperti paket data biar saya semangat belajar dan kebutuhan lainnya.

Peneliti : Apakah orang tua memenuhi semua kebutuhan belajar pada masa pandemi covid-19?

Anak : Selama pembelajaran daring orang tua memenuhi kebutuhan

belajarku seperti paket data biar saya semangat belajar dan kebutuhan lainnya.

Peneliti : Bagaimana peran orang tua dalam mengontrol/mengawasi selama pandemi covid-19 yang kamu alami?

Anak : Bagaimana peran orang tua dalam mengontrol/mengawasi selama pandemi covid-19 yang kamu alami?

Peneliti : Apakah orang tua meluangkan waktu untuk menemani belajar di masa pandemi covid-19?

Anak : Kadang-kadang soalnya orang tuaku juga kerja.

Peneliti : Motivasi apa saja yang sering di berikan orang tua agar semangat belajar?

Anak : motivasi berupa lisan seperti nasehat tetapi dengan tindakan yaitu memenuhi kebutuhan belajarku seperti paket data biar saya semangat belajar dan kebutuhan lainnya.

**Nama : Cahya Utami**

**Umur : 12 Tahun**

**Tanggal :17 April 2021**

Peneliti : Apakah orang tua sering memberikan motivasi belajar?

Anak : mamaku sering memberikan saya motivasi seperti nasehat kayak jangan malas belajar, dia ceramahi saya selain itu memenuhi kebutuhan belajarku biar saya semangat belajar.

Peneliti : Apakah orang tua memenuhi semua kebutuhan belajar pada masa pandemi covid-19?

Anak : Iya, orang tuaku memenuhi kebutuhan belajarku biar saya semangat belajar.

Peneliti : Bagaimana peran orang tua dalam mengontrol/mengawasi selama pandemi covid-19 yang kamu alami?

Anak : mama selalu mengawasi kalau tiap saya minta izin pergi belajar kelompok mama selalu bertanya dan meminta nomor temanku sebenar saya merasa mamaku tidak percaya

Peneliti : Apakah orang tua meluangkan waktu untuk menemani belajar di masa pandemi covid-19?

Anak : Kalau lagi tidak sibuk suka di temani.

Peneliti : Motivasi apa saja yang sering di berikan orang tua agar semangat belajar?

Anak : nasehat kayak jangan malas belajar, dia ceramahi saya selain itu memenuhi kebutuhan belajarku biar saya semangat belajar

**Nama : Selfi Anggraini**

**Umur : 13 Tahun**

**Tanggal : 21 April 2021**

Peneliti : Apakah orang tua sering memberikan motivasi belajar?

Anak : selama pembelajaran daring mamaku selalu memotivasi saya biar tidak malas belajar, memberikan nasehat, ceramah, mengingatkan untuk belajar

Peneliti : Apakah orang tua memenuhi semua kebutuhan belajar?

Anak : Orang tuaku selalu memenuhi kebutuhanku, kayak membelikan paket data dan kebutuhan yang lain.

Peneliti : Bagaimana peran orang tua dalam mengontrol/mengawasi selama pandemi covid-19 yang kamu alami?

Anak : mamaku orangnya curigaan dan kepo, mama selalu mengasi mau saya belajar atau keluar belajar kelompok mama selalu bertanya dan membatasi waktuku kalau keluar.

Peneliti : Apakah orang tua meluangkan waktu untuk menemani belajar di masa pandemi covid-19?

Anak : Kadang-kadang saja kalau lagi tidak sibuk kerja mama suka temani.

Peneliti : Motivasi apa saja yang sering di berikan orang tua agar semangat belajar?

Anak : nasehat



**Nama : Muhammad Irfan**

**Umur : 13 Tahun**

**Tanggal :23 April 2021**

Peneliti : Apakah orang tua sering memberikan motivasi belajar?

Anak : Mamaku selalu memberikan motivasi, nasehat kayak ceramah biar saya tidak malas belajar

Peneliti : Apakah orang tua memenuhi semua kebutuhan belajar?

Anak : Iya

Peneliti : Bagaimana peran orang tua dalam mengontrol/mengawasi selama pandemi covid-19 yang kamu alami?

Anak : selama pandemi covid-19 memang saya jarang sama mamaku karena dia kerja dan pulang sore tapi mamaku selalu mengawasi saya apalagi kalau main game , mamaku batasi

Peneliti : Apakah orang tua meluangkan waktu untuk menemani belajar di masa pandemi covid-19?

Anak : Tidak soalnya mamaku kerja di perusahaan kopra kelapa dan pulangnye sore, begitu juga bapakku kerja jadi buru angkut batu. Jadi selama pembelajaran daring saya belajar sendiri kadang juga sama teman-teman.

Peneliti : Motivasi apa saja yang sering di berikan orang tua agar semangat belajar?

Anak : nasehat kayak ceramah biar saya tidak malas belajar

**Nama : Adrian**

**Umur : 14 Tahun**

**Tanggal :26 April 2021**

Peneliti : Apakah orang tua sering memberikan motivasi belajar?

Anak : Mamaku selalu mengingatkan saya untuk belajar, menasehati biar saya termotivasi dan tidak malas belajar

Peneliti : Apakah orang tua memenuhi semua kebutuhan belajar?

Anak : Iya, Memenuhi semua kebutuhan belajarku

Peneliti : Bagaimana peran orang tua dalam mengontrol/mengawasi selama pandemi covid-19 yang kamu alami?

Anak : meskipun mamaku tidak setiap saat mengasi, dan ada waktu untuk saya selama pandemi covid-19, tapi mama tidak alpa periksa periksa hpku terutama grup kelas, mama selalu mengotrol baik saya belajar, maupun keluar bersama teman sekolahku

Peneliti : Apakah orang tua meluangkan waktu untuk menemani belajar di masa pandemi covid-19?

Anak : Iya dan kadang juga membantu mengerjakan tugas yang kurang saya pahami

Peneliti : Motivasi apa saja yang sering di berikan orang tua agar semangat belajar?

Anak : Nasehat biar saya termotivasi dan tidak malas belajar.

**Nama : Sisi Wardiman**

**Umur : 13 Tahun**

**Tanggal :29 April 2021**

Peneliti : Apakah orang tua sering memberikan motivasi belajar?

Anak : mamaku selalu mengingatkan saya untuk belajar. Dan mamaku selalau memberikan nasehat.

Peneliti : Apakah orang tua memenuhi semua kebutuhan belajar?

Anak : Iya memenuhi semua kebutuhan belajarku.

Peneliti : Bagaimana peran orang tua dalam mengontrol/mengawasi selama pandemi covid-19 yang kamu alami?

Anak : selama pandemi covid-19 mama selalu meluangkan waktu untuk saya dan kalau ada tugas sekolah mama pasti mencoba bantu kerjakan semampunya. Mamaku selalu mengawasi dan mengontrol waktuku

apalagi kalau belajar dan jam tidur malam

Peneliti : Apakah orang tua meluangkan waktu untuk menemani belajar di masa pandemi covid-19?

Anak : Iya menemani dan membantu mengerjakan tugas sekolah kalau ada yang kurang saya pahami

Peneliti : Motivasi apa saja yang sering di berikan orang tua agar semangat belajar?

Anak : Nasehat.

**Nama : Aziz**

**Umur : 14 Tahun**

**Tanggal : 02 Mei 2021**

Peneliti : Apakah orang tua sering memberikan motivasi belajar?

Anak : selama pembelajaran daring mamaku selalu memberikan nasehat dan ceramah tentang belajar biar saya tidak malas belajar.

Peneliti : Apakah orang tua memenuhi semua kebutuhan belajar?

Anak : Iya, memenuhi semua kebutuhan belajarku.

Peneliti : Bagaimana peran orang tua dalam mengontrol/mengawasi selama pandemi covid-19 yang kamu alami?

Anak : mamaku orangnya pekerja keras, memang mamaku jarang mengawasi saya apalagi selama pandemi covid-19 karena sebelum berangkat kerja mamaku masak, bereskan rumah, terus pulangnye sore, jadi kurang waktu kebersamaan, tapi mama tidak biarkan saya bebas buktinya kalau saya izin keluar habis magrib mau mabar game free fire pasti dia batasi dan kadang juga dia tidak izinkan

Peneliti : Apakah orang tua meluangkan waktu untuk menemani belajar di masa pandemi covid-19?

Anak : Kalau orang tua tidak soalnya kerja kalau tidak kerja pasti pergi di kebun, tapi kalau kakaku kadang-kadang suka temani.

Peneliti : Motivasi apa saja yang sering di berikan orang tua agar semangat belajar?

Anak : nasehat dan ceramah tentang belajar biar saya tidak malas belajar..



## Lampiran9: Dokumentasi foto bersama informan Orang Tua

Wawancara

( Bapak Larama S.Ag, M.Pd.I )



(Ibu Asrida )



(IbuAndriani )



( Ibu Fitria B )



( ibuMurni )



(ibu Suriati )



( ibu Marjan )



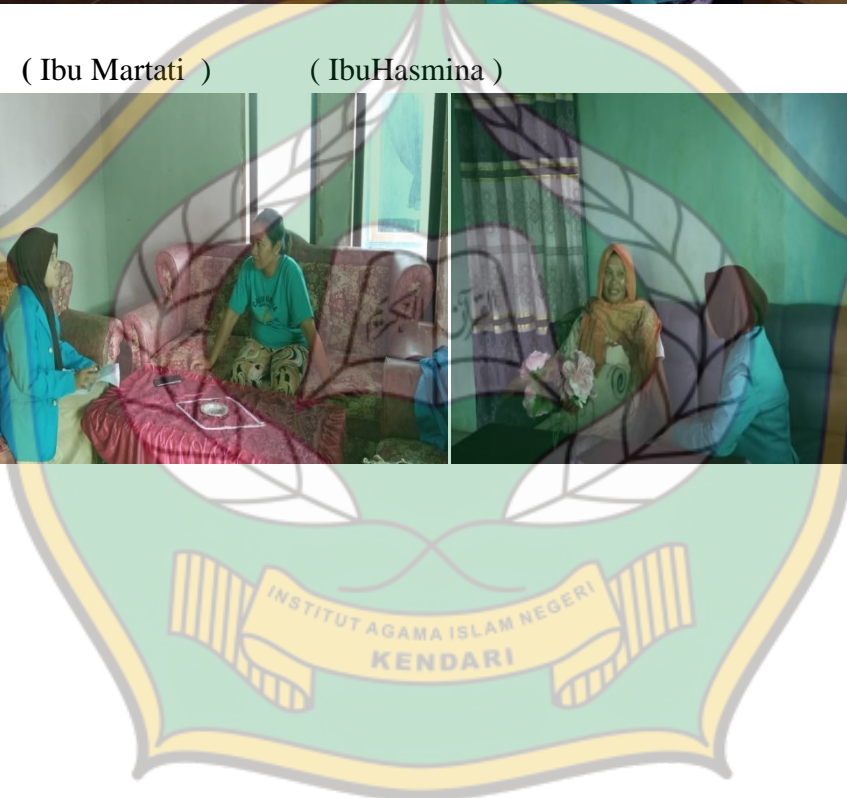
( IbuEndriati)



( Ibu Martati )



( IbuHasmina )



**Lampiran 10: Dokumentasi foto bersama informan Anak-**

( Adik Muh.Irfan)



(Adik Aziz)



( Adik Cahya Utami)



(Adik Adrian )



( Adik Sisi W. )



( Adik Selfi A.)



**Lampiran 11: Dokumentasi Pekerjaan Orang Tua di Desa Puasana**

**(Kegiatan orang tua yang sedang bekerja di pabrik kopra kelapa)**



**(Lokasi Pabrik Kopra Kelapa)**



**(Kegiatan Orang Tua yang Sedang Bertani)**





## Lampiran 12: Suratizin Penelitian Dari Balitbang

**PEMERINTAH KABUPATEN KONAWA SELATAN**  
**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH**  
**(BALITBANGDA)**  
*Alamat : Jl. Poros Andoolo No. 1 Konawe Selatan Kodepos 93373*

Andoolo, 23 Maret 2021

Nomor : 070/ 118 /2021  
Lampiran : -  
Perihal : Izin Penelitian

Kepada,  
Yth. **Kepala Desa Puasana**  
**Kec. Moramo Utara**  
**Kab. Konse**  
Di -  
Tempat

Berdasarkan surat dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari, Nomor : 467/FA/TK/TL.00/03/2021, Tanggal 21 Maret 2021, Perihal **Izin Penelitian Mahasiswa** dibawah ini:

Nama : **ETANA**  
NIM : **17010101055**  
Jurusan / Prodi : **Pendidikan Agama Islam/PAI**  
Pekerjaan : **Mahasiswa**  
Lokasi Penelitian : **Desa Puasana Kec Moramo Utara Kab. Konse**

Bermaksud untuk melakukan penelitian/pengambilan data dikantor/diwilayah saudara dengan judul :

**"MOTIVASI BELAJAR ANAK PADA MASA PANDEMI COVID-19 (STUDI TERHADAP PERAN ORANG TUA DI DESA PUASANA KEC. MORAMO UTARA KAB. KONAWA SELATAN."**

Yang akan dilaksanakan mulai bulan Maret 2021 sampai selesai.  
Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Senantiasa menjaga keamanan dan ketertiban serta menaati peraturan perundang-undangan yang berlaku;
2. Tidak mengadakan kegiatan lain yang bertentangan dengan rencana semula;
3. Dalam setiap kegiatan di lapangan agar pihak Peneliti senantiasa berkoordinasi dengan Pemerintah setempat/Penanggung Jawab organisasi setempat;
4. Wajib menghormati adat istiadat dan peraturan yang berlaku di daerah setempat;
5. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Bupati Konawe Selatan Cq Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Konawe Selatan;
6. Surat izin ini akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat ini tidak menaati ketentuan tersebut diatas.


Demikian surat izin penelitian diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

**a.n. KEPALA BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH**  
**SEKRETARIS**  
  
**SAGAYA S.Pd., M.Si.**  
Pembina T/A, Gol. IV/b  
196612181995121002

Tembusan :

1. Bupati Konawe Selatan (sebagai laporan) di Andoolo;
2. Peneliti yang bersangkutan;
3. Arsip.

### Lampiran 13: Surat Izin Telah Melakukan Penelitian di Desa Puasana

 **PEMERINTAH KABUPATEN KONAWE SELATAN**  
**KECAMATAN MORAMO UTARA**  
**DESA PUASANA**  
Alamat : Jalan Poros Kendari – Moramo ,Telp : ..... Kode Pos 93891

---


**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN**  
Nomor : 145.9 / *LSB* /SKP/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Desa Puasana Kecamatan Moramo Utara Kabupaten Konawe Selatan, menerangkan bahwa :

Nama	: FIANA
NIM	: 17010101055
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kendari
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Judul Penelitian	: Motivasi Belajar Anak Pada Masa Pandemi Covid-19 ( Studi Peran Orang Tua diDesa Puasana, Kecamatan Moramo Utara, Kabupaten Konawe Selatan )

Bahwa yang bersangkutan diatas adalah benar – benar telah melaksanakan penelitian diDesa Puasana Kecamatan Moramo Utara Kabupaten Konawe Selatan sejak tanggal 22 Maret s/d 23 Juni 2021, dengan Judul Penelitian "Motivasi Belajar Anak Pada Masa Pandemi Covid-19 ( Studi Peran Orang Tua diDesa Puasana, Kecamatan Moramo Utara, Kabupaten Konawe Selatan)".  
Demikian surat keterangan dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan seperlunya.

*Puasana, 23 Agustus 2021*

Kepala Desa Puasana  
  
**SARWIN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP  
(CURRICULUM VITAE)**

**A. IDENTITAS DIRI**

1. Nama : Fiana
2. NIM : 17010101055
3. Tempat/Tgl Lahir : Balikpapan, 16 Juli 1998
4. Jenis Kelamin : P
5. Status Perkawinan : Belum Menikah
6. Agama : Islam
7. Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari
8. Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
9. Prodi : Pendidikan Agama Islam
10. Alamat : Buton Tengah, Kec.Mawasangka,  
Kel.Watolo
11. No Hp : 082259573439


**B. DATA KELUARGA**

1. Nama Orang Tua
  - a. Ayah : (Alm) Laero
  - b. Ibu : Ramnia
2. Nama Saudara
  1. Amardin
  2. Rahmad

**C. RIWAYAT PENDIDIKAN**

1. SD Negeri 01 Mawasangka : 2005-2011
2. MTsN 01 Mawasangka : 2011-2014
3. SMA Negeri 01 Mawasangka : 2014-2017

**Kendari, 31 Desember 2021**

  
**Fiana**  
**NIM. 17010101055**